



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dalam proses pengerjaan karya Program TV *Four Two Wheels* yang merupakan sebuah program *feature* yang berformat *magazine show* bertujuan untuk menjelaskan bagaimana fenomena perkembangan dunia modifikasi otomotif khususnya budaya Kustom di Indonesia. Pembuatan program TV *feature* dalam format *magazine show* adalah cara untuk mengemas suatu topik secara lebih mendalam, dengan menghadirkan keterangan-keterangan dari berbagai pakar yang dapat menjelaskan fenomena yang menjadi tema bahasan.

Penulis mengedepankan wawancara dengan pakar-pakar yang berada dibelakang kehebohan dunia modifikasi Kustom ini yang penulis rangkum dalam bentuk serial program TV yang terdiri dari tiga episode yang masing-masing episode memiliki tema dan pembahasan yang berbeda setiap episodenya, ketiga episode tersebut yaitu *Forever Two Wheels*, *Apa Itu Chopper*, dan *What's In*.

Adapun manfaat yang telah penulis dapatkan selama proses pengerjaan Karya Program TV *Four Two Wheels* yang dimulai dari pencarian ide hingga penerbitan karya antara lain,

1. Penulis dapat mengaplikasikan langsung ilmu-ilmu yang sudah penulis dapatkan selama masa perkuliahan, baik secara teori maupun praktik dalam hal ini khususnya ilmu-ilmu yang berhubungan dengan pembuatan suatu program TV.
2. Penulis dapat mengaplikasikan peranan produser dalam pembuatan suatu episode program TV secara lebih terperinci, profesional dan langsung, yang tentunya menjadi pengalaman dalam dunia kerja nanti.

3. Penulis mendapatkan relasi dengan narasumber-narasumber yang merupakan ahli dalam bidangnya, selain itu penulis juga mendapatkan pengalaman baru dalam dunia modifikasi motor Kustom.

Selain manfaat, penulis mengakui beberapa keterbatasan dan kekurangan dari pembuatan program TV ini yaitu antara lain,

1. Penulis tidak menghadirkan narasumber yang merupakan pakar hukum untuk menyikapi fenomena budaya Kustom ini.
2. Penulis menyadari terlalu kecilnya target audien yang memiliki hobi dalam dunia otomotif sehingga program TV ini tidak bisa dinikmati oleh semua kalangan.

5.2 Saran

Terkait dengan keterbatasan dan kekurangan diatas penulis memberikan saran bagi mahasiswa yang akan mengerjakan karya tugas akhir Program TV selanjutnya yaitu,

1. Eksplorasi sudut pandang lain dalam merancang suatu topik pembahasan yang akan dijadikan program TV.
2. Menentukan secara rinci target penonton yang akan dituju, baik secara demografi maupun hobi.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A